

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Eko Sugiarto adalah sebagai berikut:

“Penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.”⁶³

Pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁶⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian studi kasus. Menurut Eko Sugiarto pengertian penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu,

⁶³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 11

kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu.⁶⁵ Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam secara utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Lokasi penelitian dilakukan di dua tempat yakni Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera yang terletak di Srengat Blitar dan BMT Istiqomah yang terletak di Plosokandang Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian. Menurut Alselm Stratus dan Juliet Carbin, diperlukan ketrampilan dalam diri peneliti dalam penelitian kualitatif, ketrampilan tersebut sebagai berikut:

“Dalam penerapan penelitian kualitatif ada beberapa ketrampilan yang harus dibutuhkan yaitu meninjau kembali dan menganalisis situasi secara kritis, mendapatkan data yang sah dan andal, dan berfikir secara abstrak.”⁶⁶

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara mendalam serta dokumentasi dengan pihak yang terkait. Kehadiran peneliti

⁶⁵ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Skripsi Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*,... hal. 12

⁶⁶ Alselm Stratus dan Juliet Carbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif : Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 7

dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan mendatangi Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera dan BMT Istiqomah.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menghasilkan deskriptif dengan informasi yang terlibat dalam objek. Adapun data kualitatif meliputi, data tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, serta data lain tidak berupa angka. Data kualitatif juga merupakan data yang berbentuk informasi merupakan interpretasi dari hasil wawancara baik secara lisan maupun secara tulisan. Untuk penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera dan BMT Istiqomah, diamati dan dicatat. Kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer. Data primer untuk penelitian ini adalah berupa data dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan Koperasi Syariah Podojoyo Sejahtera dan BMT Istiqomah, dimana wawancara tersebut berisikan informasi yang berkaitan dengan penetapan *margin* pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

2. Data sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder dapat diperoleh dari data kepustakaan yang

berkaitan dengan penetapan margin pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* berupa buku-buku atau jurnal yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, menurut Sonny Leksono observasi adalah “kegiatan mengamati secara cermat dan saksama terhadap fakta, data yang mengandung anasir-anasir ekonomi yang tergal yang menjadi penyusun object peristiwa yang diselidiki.”⁶⁷ Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung terhadap objek penelitian, observasi juga merupakan pengamatan dari pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis atas data yang diperoleh yang berkaitan penetapan margin pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.
2. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu dengan tanya jawab secara langsung yang bebas dan terbuka. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Wawancara dapat

⁶⁷ Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 205

digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang berhubungan dengan penetapan *margin* pembiayaan *ba'i bitsaman ajil*.

3. Dokumentasi

Salah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis atau dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Menurut Danu Eko Agustinova pengertian analisis data dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

“Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”⁶⁸

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang

⁶⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 62

sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁶⁹

Dalam penelitian kualitatif, aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Reduksi data juga berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data juga berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat,

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 247

padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dari hasil observasi dapat disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan triangulasi. Menurut Lexy J Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁷⁰ Tujuannya adalah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data dan mencegah bahaya-bahaya yang subyektif.

Triangulasi dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penelitian, termasuk menggunakan

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 330

informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penelitian. Burhan Bungin menjelaskan mengenai triangulasi, sebagai berikut:

“Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut.”⁷¹

Begitu pula hasil analisis data akan lebih akurat apabila dilakukan uji keabsahan melalui uji silang dengan informan lain, termasuk dengan informan penelitian.

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Jika peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi untuk pengumpulan data maka peneliti harus memastikan bahwa telah terhimpun catatan harian wawancara serta catatan harian observasi. Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian tersebut untuk memastikan tidak ada catatan harian yang bertentangan. Apabila ternyata terdapat perbedaan diantara catatan harian tersebut maka peneliti harus mengonfirmasi perbedaan tersebut kepada informan. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Burhan Bungin bahwa peneliti perlu terus menelusuri perbedaan-perbedaan tersebut sampai peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber-sumber lain.⁷²

Jadi triangulasi merupakan cara untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data.

⁷¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 203

⁷² *Ibid.*, hal. 204

Menurut Lexy J Moleong menjelaskan dalam bukunya, peneliti dapat melakukan triangulasi dengan jalan:⁷³

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam memenuhi keabsahaan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut nantinya dideskripsikan dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informasi satu dengan informasi lainnya. Menurut Lexy J Moleong hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:⁷⁴

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 331

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti mempersiapkan sebelum langsung terjun dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsure-unsur keadaan alam pada latar penelitian. Dalam tahap ini peneliti akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke lapangan dan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari suatu penelitian yang peneliti lakukan. Pada tahap ini akan dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.